BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian.¹ Metode penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.² Hal ini menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh guna melakukan suatu penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field reseach* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan. Hal ini bisa peneliti lakukan dengan cara studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat (nyata) dengan melihat dan menganalisa untuk diambil kesimpulan dalam penelitian berdasarkan data yang didapatkan di lapangan.³ Data konkrit ini peneliti khususkan untuk mengetahui, menganalisa dan menyimpulkan data tentang “*Pengelolaan Madrasah Swasta dengan Sistem Patrimonial (Studi Komparasi antara MI NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus dengan MI NU Manafi’ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus)*”.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Ciri-ciri pendekatan kualitatif antara lain yaitu tidak menggunakan numerik dan grafik, menggunakan deskriptif, menggunakan alasan dalam setiap kalimat dan cocok untuk penelitian eksplorasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman perasaan dan menguraikan situasi yang dilihat di lapangan.⁴

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 146.

² Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 1.

³ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

⁴ Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Surakarta: Andi Offset, 2017), 11.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di mana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti obyek dan tujuan sudah ditetapkan, sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan MI NU Manafiul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus. Pilihan penelitian jatuh di 2 (dua) lokasi tersebut karena di 2 (dua) lokasi tersebut berlaku pengelolaan madrasah dengan sistem patrimonial. Di 2 (dua) madrasah tersebut peneliti juga berasumsi meskipun sistem pengelolaannya sama tetapi belum tentu proses pengelolaan dan hasilnya sama.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden adalah pihak yang dijadikan informan dalam sebuah penelitian. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah :

1. Kepala MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan MI NU Manafi'ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus
2. Ketua Yayasan Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan Yayasan Manafi'ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus
3. Ketua komite MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan MI NU Manafi'ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus
4. Guru MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan MI NU Manafi'ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus

Keempat subyek tersebut merupakan representasi pengelola lembaga dan informan yang mengetahui seluk beluk madrasah yang dikelola. Keempatnya peneliti anggap dapat dimintai keterangan sesuai dengan yang peneliti butuhkan. Jika dalam bahasan penelitian, yang demikian itu subyek penelitian ditentukan secara *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain, pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.

D. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah isu atau problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji dan diteliti dalam riset sosial. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek yaitu pengelolaan pendidikan di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu dan MI NU Manafi'ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus dengan sistem patrimonial.

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) macam data menurut klasifikasi jenis dan sumbernya, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Menurut Moleong sebagaimana dikutip oleh Nana Saodih mengatakan bahwa sumber data utama (primer) adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan,⁵ atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau dari petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.⁶ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, pengurus yayasan, ketua komite dan guru MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan MI NU Manafi'ul 2 Ulum Getassrabi Gebog Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁷ Secara ringkas dapat diartikan juga sebagai sumber data kedua. Dalam penelitian ini dokumentasi, dapat berupa file, foto-foto kegiatan, maupun hasil observasi dari pengelolaan dengan sistem patrimonial di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu dan MI NU Manafi'ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam pelaksanaan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar

⁵ Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 157.

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 84.

⁷ Sumardi suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali 1987), 94.

data yang ditetapkan.⁸ Selain itu, teknik pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan catatan peristiwa, keterangan-keterangan dan karakteristik-karakteristik yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui:⁹

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengambilan data kepada informan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada informan. Pada pelaksanaan wawancara ini peneliti menyiapkan alat bantu yang digunakan yaitu pedoman wawancara, alat perekam maupun buku catatan.¹⁰

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada informan, yaitu kepala madrasah, ketua yayasan, ketua komite, guru MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan guru MI NU Manafi'ul 2 Ulum Getassrabi Gebog Kudus. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, khususnya tentang pengelolaan madrasah dengan sistem patrimonial.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur. Pada jenis wawancara ini peneliti menyiapkan keseluruhan pertanyaan yang hendak peneliti tanyakan kepada informan dan juga telah ditata urutan mulai dari awal hingga akhir pertanyaan.¹¹ Tujuan peneliti memilih jenis wawancara terstruktur yaitu agar memudahkan peneliti pada saat melakukan wawancara, tidak membuang waktu dalam pelaksanaan wawancara dan data yang diperoleh sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Jenis penelitian terstruktur bisa digunakan oleh peneliti karena sebelumnya peneliti telah melakukan observasi pra penelitian sehingga mengetahui data apa saja yang dibutuhkan oleh peneliti dan harus ditanyakan pada saat penelitian.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 308.

⁹ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang : Brawijaya Press, 2012), 61.

¹⁰ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia Press, 201), 131- 133.

¹¹ Alni Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 88.

2. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹² Observasi digunakan karena peneliti pada saat melakukan penelitian di lokasi penelitian melihat, mendengar serta merasakan informasi secara langsung. Pada saat melakukan pengamatan, memungkinkan adanya data berupa informasi yang tidak terduga tanpa bisa diprediksi terlebih dahulu dan merupakan hal yang sangat berharga pada penelitian ini.¹³

Tujuan pelaksanaan teknik observasi menurut peneliti merupakan cara yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mempelajari apa yang ada pada lokasi penelitian yaitu di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan MI NU Manafi'ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus.

Adapun observasi yang digunakan oleh peneliti merupakan observasi terstruktur yaitu peneliti memilih berstruktur terstruktur kepada informan yang berada di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan MI NU Manafi'ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus mengenai peneliti yang akan melakukan observasi pada saat pertama kali melakukan pra penelitian dan meminta izin kepada penanggung jawab MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan MI NU Manafi'ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus. Tidak hanya itu, pada saat melakukan observasi peneliti juga memberitahu seluruh informan bahwa dirinya sedang melaksanakan penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti hingga akhir pelaksanaan penelitian.

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:¹⁴

a. Observasi pra penelitian

Observasi pra penelitian merupakan tahap awal saat peneliti menuju setting penelitian yaitu di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan MI NU Manafi'ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*, 310.

¹³ Alni Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, 110.

¹⁴ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia Press, 2012), 136-138.

memperoleh data informasi menarik dan memungkinkan untuk dilakukan penelitian.

b. Observasi terfokus

Observasi terfokus yaitu observasi yang dilakukan setelah peneliti melakukan observasi pra penelitian yang bersifat natural. Sehingga hasil dari observasi pra penelitian dapat dijadikan acuan bagi peneliti untuk menentukan fokus penelitian. Pada tahapan ini peneliti telah menentukan judul penelitian yaitu pengelolaan madrasah swasta dengan sistem patrimonial

c. Observasi terpilih dan terpilah

Observasi terpilih dan terpilah merupakan observasi terakhir yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan penelitian. Pada observasi ini peneliti melakukan pemilihan dan pemilahan data yang telah diperoleh dari observasi terfokus yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga yang ditampilkan hanya data yang terpakai, sementara data yang tidak terpakai dibuang.

3. Teknik Dokumentasi

Sumber dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan foto-foto serta data yang relevan dengan penelitian.¹⁵

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir.¹⁶

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti berupa uji kredibilitas. Pengujian keabsahan data bertujuan mendapatkan data yang objektif dan valid. Berikut ini merupakan pengujian kredibilitas data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian dan mendeskripsikan data yang

¹⁵ Ridwan, *Metode & Teknik penyusunan Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 105.

¹⁶ Ridwan, *Metode & Teknik penyusunan Tesis*, 105.

akurat dan sistematis sehingga menghasilkan data yang teruji kebenarannya dan dapat percaya.¹⁷

Peneliti membaca jurnal maupun referensi penelitian terdahulu dan digunakan sebagai rujukan sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa deskripsi yang disampaikan pada penelitian ini merupakan data yang akurat dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁸ Triangulasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik wawancara dengan informan, melakukan observasi ke MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan MI NU Manafi'ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus dan dokumentasi yang diperoleh disana. Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mencari kebenaran data melalui teknik atau cara yang berbeda, yaitu melalui wawancara (tanya jawab dengan informan), observasi (pengamatan) dan dokumentasi (file yang sudah ada di lapangan maupun foto saat pelaksanaan penelitian).

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁹ Sumber data tersebut dapat diperoleh dari kepala madrasah, ketua yayasan, ketua komite dan guru MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dengan MI NU Manafi'ul 2 Ulum Getassrabi Gebog Kudus yang paham tentang pengelolaan sistem patrimonial dan pengguna pendidikan dari MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan MI NU Manafi'ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 370.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 372.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 373.

merupakan pengujian mengenai informan telah memberikan data yang sama atau tidak jika diajukan pertanyaan pada waktu yang berbeda. Jika narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel. Peneliti pada penelitian ini melakukan wawancara kepada informan dalam berbagai segi waktu yaitu pada pagi, siang dan sore hari untuk mendapatkan data yang kredibel.

3. *Member Check* (Pengecekan Anggota)

Member check dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber data yang telah memberikan data.²⁰ Tujuan *member check* yaitu untuk menghindari kesalahan dan perbedaan persepsi dengan cara mengulas kembali apa yang didapatkan. Hal ini dilakukan ketika hasil triangulasi data tidak mengalami kecocokan satu dengan lainnya untuk menanyakan mana hasil yang sesungguhnya.

4. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti pada saat melakukan perpanjangan pengamatan telah terbentuk *rapport* (semakin akrab, tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan MI NU Manafi'ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus untuk melihat adakah data yang berubah atau sudah sesuaikah data wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah didapat.

5. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat ini adalah dengan mengekspos data yang telah diteliti dan didiskusikan dengan teman sejawat. Teknik ini dilakukan supaya peneliti tetap dapat terbuka dan memiliki kejujuran dalam diskusinya ini, informasi yang tidak sesuai supaya dapat disingkap dan pengertian yang mendalam ditelaah yang nantinya akan menjadi dasar bagi

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 375.

klarifikasi penafsiran.²¹ Artinya peneliti di sini melakukan diskusi dengan teman sejawatnya mengenai hasil data yang didapat tentang pengelolaan madrasah dengan sistem patrimonial di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan MI NU Manafi'ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus.

6. Menggunakan Referensi

Referensi sangat diperlukan dalam sebuah penelitian sebagai bahan pendukung dan pertimbangan dalam menyajikan serta membuktikan sebuah data. Dalam penelitian kali ini, referensi yang digunakan oleh peneliti adalah buku-buku materi pendukung manajemen dan pengelolaan madrasah serta kamera untuk mengambil gambar ketika proses kegiatan belajar mengajar.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan analisa komparatif abstraktif yaitu suatu logika yang menggunakan cara perbandingan konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (*incident*) yang diperoleh ketika kegiatan berlangsung.²²

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan dalam bukunya Sugiyono bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²³

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT RosdaKarya, 2009), 333.

²² Burhan Boengin, *Metodologi Penelitian sosial* (Surabaya: Airlangga, 2001), 71.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 248.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu.²⁴ Data yang reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data apabila diperlukan. Peneliti pada penelitian ini mengumpulkan dan memilah-milah data terkait pengelolaan sistem patrimonial di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan MI NU Manafi'ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data yaitu data terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Peneliti berusaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

Peneliti akan menyusun data yang diperoleh di lapangan yaitu tentang pengelolaan sistem patrimonial di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan pengelolaan di MI NU Manafi'ul Ulum 2 Getassrabi Gebog Kudus.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan (*verification*) ini berdasarkan reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Penarikan kesimpulan terdapat pada bab terakhir dalam penelitian. Sedangkan pada kesimpulan awal yang ditemukan bersifat sementara dan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sedangkan apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 338.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 345.